

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur merupakan syarat perlu dalam pembangunan, termasuk pembangunan pedesaan. Pembangunan infrastruktur merupakan bagian dari pembangunan nasional. Pembangunan nasional merupakan usaha yang dilakukan sebagai langkah untuk membangun manusia. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kebijakan yang akan diambil yang berkaitan dengan pembangunan harus tertuju pada pembangunan yang merata di seluruh wilayah Indonesia dan diselenggarakan untuk kepentingan masyarakat agar hasil pembangunan tersebut benar-benar dapat dirasakan oleh masyarakat sehingga pada akhirnya dapat berdampak terhadap perbaikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat.

Keberadaan infrastruktur yang baik memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang pemenuhan hak dasar masyarakat seperti pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa infrastruktur merupakan modal yang sangat dibutuhkan masyarakat dalam mendukung kegiatan di berbagai bidang. Disamping sebagai alat yang dapat menghubungkan antar daerah, infrastruktur yang biasa sering disebut sebagai sarana dan prasarana fisik ini, memiliki keterkaitan yang kuat dengan laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

Dimana, infrastruktur merupakan salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur seperti halnya sarana jalan keberadaannya merupakan modernisasi bangsa yang penyediaannya merupakan salah satu aspek penting guna meningkatkan kelancaran produktivitas sektor produksi dan yang tak kalah pentingnya infrastruktur jalan ini juga dapat berperan sebagai pendukung dalam menciptakan dan meningkatkan akses transportasi bagi masyarakat dalam beraktivitas.

Peningkatan perekonomian suatu daerah akan menciptakan kesejahteraan masyarakat sehingga pembangunan infrastruktur jalan sangat penting. Pembangunan infrastruktur jalan masih dirasakan kurang khususnya pada jalan desa didaerah perbatasan dan terpencil. Pembangunan infrastruktur jalan yang berada antar desa dengan desamaupun desa dengan kota yang merupakan sarana mobilitas utama untuk melakukan berbagai proses transaksi, terutama jaringan jalan sebagai pembentuk struktur ruang nasional memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah maupun sosial budaya kehidupan masyarakat yang berada didesa. Tanpa ketersediaan infrastruktur jalan memadai yang bisa digunakan oleh masyarakat dalam meningkatkan ekonomi, maka pertumbuhan ekonomi sangat sulit dicapai. Hal ini akan berakibat pada proses pembangunan ekonomi yang tidak berjalan dengan baik masyarakat didesa mengalami kesulitan untuk melakukan berbagai proses transaksi antar desa ke desa maupun desa dengan kota. Dengan demikian infrastruktur jalan yang baik maka akan meningkatkan dan mempercepat arus barang dan jasa yang tentu mempunyai akibat besar

terhadap perputaran ekonomimasyarakat secara cepat dan berujungkepadapeningkatan perekonomian suatudaerah. Oleh karena itu, perananpemerintah dalam hal pembiayaanpembangunan jalan sangat besar terhadappertumbuhanekonomi suatu daerah. Di berbagai pelosok tanah airmasih terdapat ribuan daerah pedesaan yang sangat timpang keadaannya, dibandingkan dengan kota yang lengkap akan sumber daya.

Namun saat ini pembangunan infrastruktur jalan yang dilakukan masih mengalami kendala, saat ini pembangunan infrastruktur jalan yang dilakukan di daerah pedesaan seperti halnya di Desa Umaklaran, Kecamatan Tasifeto Timur, Kabupaten Belu umumnya masih terkendala oleh terbatasnya aksesmasyarakatpedesaan terhadap pengambilan kebijakan pembangunan yang akan dilakukan diDesaUmaklaran, hal ini disebabkan oleh minimnya koordinasi atau hubungan antara pemerintah dengan masyarakat DesaUmaklaran terkait masalah pembangunan yang akan dilakukan.

Tabel 1.1
Mata Pencaharian Penduduk Desa Umaklaran Tahun 2021

NO	PEKERJAAN	JUMLAH
1.	Petani	1011 Orang
2.	PNS (Guru)	13 Orang
3.	TNI	1 Orang
4.	Pegawai tidak tetap	15 Orang
5.	Honorar	17 Orang
6.	Pensiunan/ Veteran	29 Orang

Sumber: RPJMDes Umaklaran, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa sebagian besar penduduk di Desa Umaklaran bermata pencaharian sebagai petani dengan jumlah 1011 orang, PNS (Guru) berjumlah 13 orang, TNI berjumlah 1 orang, Pegawai tidak

tetap berjumlah 15 orang, Honorer berjumlah 17 orang dan Pensiunan/Veteran berjumlah 29 orang.

Potensi yang terdapat di tengah masyarakat Desa Umaklaran sangat bervariasi dan memadai sehingga apabila semua potensi yang ada dimanfaatkan secara baik dan maksimal maka dapat mengatasi semua masalah yang dihadapi. Potensi yang dimiliki masyarakat Desa Umaklaran secara keseluruhan dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Pemerintah Desa

Pemerintah Desa Umaklaran sebagai pemerintahan tingkat bawah yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Bersama dengan mitra kerjanya yaitu BPD, LPM, PKK dan lembaga-lembaga lain yang ada di desa memiliki kepedulian dan keberpihakan kepada masyarakat miskin dan termarginal lainnya. Peran pemerintah desa sangat membantu upaya-upaya pengentasan kemiskinan serta memberikan peluang kepada masyarakat untuk mengeksploitasi kemampuan mereka demi tercapai kondisi ini maka pemerintah Desa Umaklaran bersama mitra kerjanya merumuskan dan menetapkan berbagai kebijakan baik dalam bentuk Perdes, Keputusan Desa maupun Peraturan-peraturan lainnya yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Umaklaran.

b. Sumber Daya Sosial Budaya

Masyarakat Desa Umaklaran memiliki potensi sumber daya sosial budaya seperti rumah adat, pusaka adat, pakaian adat (motif), tarian dan

upacara adat seperti upacara adat kelahiran, kematian, panen hasil baru, perkawinan dan penerimaan tamu, yang bisa dijadikan potensi Pariwisata.

c. Sumber daya alam

Masyarakat Desa Umaklaran memiliki potensi sumber daya alam seperti: material batu kali, pasir, dan kayu yang dapat dipergunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana.

d. Ketersediaan lahan

Masyarakat mampu menyediakan dan merelakan lahan miliknya bila dibutuhkan berkaitan dengan program pembangunan sarana dan prasarana umum.

e. Tenaga kerja

Adanya ketersediaan tenaga kerja yang memadai baik tenaga kerja terlatih (tukang) maupun buruh.

f. Swadaya masyarakat

Dalam menjalankan program atau kegiatan apa saja, masyarakat Desa Umaklaran mampu untuk menyediakan swadaya baik berupa uang maupun bahan-bahan lokal yang dibutuhkan.

g. Budaya Gotong Royong

Adanya keyakinan masyarakat bahwa seberat dan sesulit apapun suatu pekerjaan apabila dilakukan secara gotong royong maka akan dirasakan mudah dan ringan.

Tabel 1.2
Potensi Ekonomi Masyarakat Desa Umaklaran Tahun 2021

No	Jenis Sektor	Komoditi
1.	Sektor Pertanian a. Lahan Kering b. Lahan Basah	Jagung dan Umbi-umbian. Persawahan, Tanaman Terong, Kacang, Kangkung dan Tomat.
2.	Sektor Perkebunan	Perkebunan Kelapa dan Perkebunan Jambu Mente.
3.	Sektor Peternakan	Sapi, Babi, Kerbau, Ayam, Kambing, Itik, Bebek.

Sumber: Profil Desa Umaklaran, 2021

Berdasarkan tabel 1.2 diketahui bahwa masyarakat Desa Umaklaran memilikipotensi ekonomi dalam sektor pertaniankarenamemiliki kegiatan utama pada lahan kering dan lahan basah. Kegiatan pertanian lahan kering dengan komoditi jagung dan umbi-umbian sedangkan untuk lahan basah dijadikan oleh masyarakat Desa Umklaran sebagai lahan pertanian seperti halnya persawahan. Disamping itu warga juga melakukan penanaman sayur-sayuran seperti tanaman terong, kacang, kangkung, dan tomat. Potensi sumber air di Desa Umklaran pun sangat baik karena adanya embung yang digunakan untuk menampung air ketika musim hujan, dan air yang ditampung tersebut digunakan pada musim kemarau untuk menunjang hasil pertanian masyarakat.

Dalam sektor perkebunan, masyarakat di Desa Umaklaran sudah mengembangkan perkebunan jambu mente dan perkebunan kelapa. Dalam sektor peternakan, Desa Umklaran merupakan wilayah dengan iklim yang sangat cocok untuk pengembangan peternakan terutama sapi, babi, kerbau, kambing, ayam, itik, dan bebek karena ketersediaan pakan yang masih cukup.

Tabel 1.3
Keadaan Pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Umaklaran Tahun 2014-2019

No	Jenis Kegiatan	Volume	Pagu Anggaran (RP)	Sumber Dana	Tahun
1.	Pembangunan Jalan (Peningkatan Jalan Lapen) Lokasi Dusun Taekto'o menuju Abad Sali	1 Km	960.000.000,00	APBD II	2014
2.	Pembangunan Jalan (Peningkatan Lapen) Lokasi Dusun Abad Sali	1.2 Km	1.200.000.000,00	APBD II	2015
3.	Pembangunan jalan (Pengerasan Jalan Desa dan 2 Unit Crosway) Lokasi Dusun Taekto'o menuju Banleten	600 meter	163.542.228,00	APBDes	2015
4	Pembangunan jalan/ Hotmiks mulai dari Batas Kelurahan Fatubenao dengan Desa Umaklaran menuju Dusun Taekto'o	1.250 meter	2.200.000.000,00	APBD II	2016
5.	Pembangunan jalan (Peningkatan Jalan Lapen) Lokasi Dusun Abad Sali menuju Sirani	1.300 meter	1.365.000.000,00	APBD II	2017
6.	Pembangunan Jalan (Pengerasan Jalan Desa) Lokasi Embung Sirani	300 meter	98.696.306,00	APBDes	2018
7.	Pembangunan Jalan (Peningkatan Jalan Lapen) Lokasi Sirani	1.100 meter	1.250.000.000,00	APBD II	2019
8.	Pembangunan Jalan (Peningkatan Jalan Lapen) Lokasi Embung Sirani	300 meter	250.000.000,00	APBD I	2019

Sumber: Profil Desa Umaklaran, 2021

Dengan kondisi jalan yang ada di Desa Umaklaran menyebabkan masyarakat kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Maka itu pemerintah Desa Umaklaran pada tahun 2014-2019 melakukan kegiatan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Umaklaran. Berdasarkan tabel 1.3 diketahui bahwa pada tahun 2014 Pemerintah Desa Umaklaran melakukan pembangunan jalan (Peningkatan Jalan Lapen) yang berlokasi di dusun

Taekto'o menuju Abad Sali bervolume 1 Km dengan jumlah anggaran sebesar Rp.960.000.000,00 dengan sumber dana dari APBD II. Pada tahun 2015 Pemerintah Desa Umaklaran melakukan pembangunan jalan (Peningkatan Lapen) yang berlokasi di dusun Abad Sali bervolume 1,2 Km dengan jumlah anggaran sebesar Rp.1.200.000.000,00 dengan sumber dana dari APBD II. Pada tahun 2015 Pemerintah Desa Umaklaran melakukan pembangunan jalan (Pengerasan jalan desa dengan 2 unit crossway) yang berlokasi di dusun Taekto'o menuju Banleten bervolume 600 meter dengan jumlah anggaran sebesar Rp.163.542.228,00 dengan sumber dana dari APBDes. Pada tahun 2016 Pemerintah Desa Umaklaran melakukan pembangunan jalan/Hotmiks yang berlokasi dari batas Kelurahan Fatubena dengan dusun Taekto'o Desa Umaklaran bervolume 1.250 meter dengan jumlah anggaran sebesar Rp.2.200.000.000,00 dengan sumber dana dari APBD II. Pada tahun 2017 Pemerintah Desa Umaklaran melakukan pembangunan jalan (Peningkatan jalan lapen) yang berlokasi di dusun Abad Sali menuju Sirani bervolume 1.300 meter dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 1.365.000.000,00 dengan sumber dana dari APBD II. Pada tahun 2018 Pemerintah Desa Umaklaran melakukan pembangunan jalan (Pengerasan Jalan Desa) yang berlokasi di Embung Sirani bervolume 300 meter dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 98.696.306,00 dengan sumber dana dari APBDes. Pada tahun 2019 Pemerintah Desa Umaklaran melakukan pembangunan jalan (Peningkatan Jalan lapen) yang berlokasi di Sirani bervolume 1.100 meter dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 1.250.000.000,00 dengan sumber dana dari APBD II.

Pada tahun 2019 Pemerintah Desa Umaklaran melakukan pembangunan jalan (Peningkatan jalan lapen) yang berlokasi di Embung Sirani bervolume 300 meter dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 250.000.000,00 dengan sumber dana dari APBD I.

Perubahan masyarakat Desa Umaklaran sebelum dan sesudah pembangunan jalan diketahui bahwa sebelum pembangunan jalan masyarakat sangat kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Diketahui bahwa masyarakat Desa Umaklaran memiliki potensi ekonomi di berbagai sektor seperti sektor pertanian, perkebunan dan peternakan. Namun masyarakat Desa Umaklaran merasa sangat kesulitan dalam memasarkan hasil tersebut karena disebabkan oleh keadaan infrastruktur jalan yang masih sangat memprihatinkan dan di Desa Umaklaran sendiri belum adanya jalan usaha tani sehingga petani sulit mengangkut hasil pertaniannya pada saat musim panen selain itu juga di Desa Umaklaran tidak memiliki angkutan desa untuk membawa masyarakat ke Kota Atambua. Keadaan ini membuat masyarakat kesulitan untuk menjual atau membeli kebutuhan-kebutuhan di Kota Atambua. Desa Umaklaran berjarak 7 Km dari Kota Atambua yang merupakan ibukota Kabupaten Belu.

Untuk mencapai kota kecamatan harus menempuh perjalanan sejauh 20 Km dengan waktu tempuh selama \pm 30 menit dengan menggunakan roda 2 dan roda 4. Sehingga pada tahun 2014-2019 pemerintah Desa Umaklaran melakukan pembangunan jalan yang membawa perubahan bagi masyarakat di Desa Umaklaran yang sebelumnya masyarakat kesulitan dalam melakukan

aktivitas sehari-hari kini sudah lebih baik, seperti yang diketahui bahwa masyarakat Desa Umaklaran memiliki potensi ekonomi di berbagai sektor seperti sektor pertanian, perkebunan dan peternakan. Dari berbagai hasil pertanian, perkebunan, dan peternakan yang ada masyarakat Desa Umaklaran memanfaatkan sebagian hasilnya untuk dikonsumsi dan sebagiannya lagi dijual ke luar untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pendidikan anak, dan lain-lain.

Dengan adanya infrastruktur jalan ini memudahkan masyarakat Desa Umaklaran dalam memasarkan hasil tersebut. Dari berbagai hasil pertanian, perkebunan, dan peternakan masyarakat Desa Umaklaran biasanya memasarkannya lewat pengumpul atau dijual langsung ke Pasar Atambua. Namun Desa Umaklaran masih belum memiliki akses jalan yang cukup baik dan nyaman bagi masyarakat, hal ini dapat dilihat pada kondisi jalan yang belum terealisasi dengan baik.

Penulis melihat implementasi pembangunan infrastruktur jalan di Desa Umaklaran tidak terealisasi dengan baik dapat dilihat pada kondisi infrastruktur jalan yang menghubungkan antara dusun yang satu dengan dusun lainnya masih sangat memprihatinkan karena terdapat banyak jalan yang rusak dan berlubang-lubang, dan hal tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Umaklaran.

Bertolak dari uraian permasalahan maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Jalan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Umaklaran, Kecamatan Tasifeto Timur, Kabupaten Belu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang akan diteliti maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi pembangunan infrastruktur jalan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Umaklaran Kecamatan Tasifeto Timur Kabupaten Belu?

1.3 Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi pembangunan infrastruktur jalan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Umaklaran, Kecamatan Tasifeto Timur, Kabupaten Belu.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan konsep dan teori yang berkenaan dengan ilmu Administrasi Publik secara umum, khususnya yang berkaitan dengan Implementasi Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Jalan dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat yang ada di Desa Umaklaran, Kecamatan Tasifeto Timur, Kabupaten Belu.

b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pihak pemerintah Desa Umaklaran Kecamatan Tasifeto Timur Kabupaten Belu dalam rangka usaha memaksimalkan pelaksanaan pembangunan jalan di Desa Umaklaran agar tersedia infrastruktur jalan yang memadai dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat.
2. Sebagai bahan rujukan bagi stakeholder lainnya yang akan melakukan kajian yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan tentang pembangunan infrastruktur jalan.